



**SAMBUTAN
MENTERI PERINDUSTRIAN RI
PADA ACARA PEMBUKAAN KONVENSI NASIONAL
GUGUS KENDALI MUTU-INDUSTRI KECIL DAN
MENENGAH
(GKM-IKM)**

**DI PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT
10 Nopember 2015**

Yth. Saudara Gubernur Provinsi Sumatera Barat;

**Yth. Para Kepala Dinas Lingkup Perindustrian
Seluruh Indonesia; dan**

**Para peserta Konvensi Nasional Gugus Kendali
Mutu – Industri Kecil dan Menengah, serta Hadirin
sekalian yang kami hormati**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT, karena berkat Rakhmat dan Karunia-NYA kita dapat hadir di tempat ini pada acara pembukaan Konvensi Nasional Gugus Kendali Mutu-

Industri Kecil dan Menengah (GKM-IKM) Tahun 2015. Saya menyambut gembira penyelenggaraan Konvensi Nasional GKM-IKM ini, karena kegiatan ini sangat penting dalam upaya kita membangun mutu dan daya saing IKM. Kita perlu terus meningkatkan semangat, motivasi dan tekad kita dalam menerapkan GKM pada Industri Kecil dan Menengah agar produktivitas, mutu produk semakin kuat dan daya saingnya semakin meningkat.

Saudara sekalian yang saya hormati.

Akhir tahun 2015 negara ASEAN membuka pintu gerbang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) guna meningkatkan stabilitas perekonomian. Suatu bentuk implementasi satu pintu arus bebas di kawasan Asia Tenggara. Pintu itu akan menjadi gerbang 5 (lima) arus bebas yaitu arus produk, jasa, investasi, tenaga kerja dan modal, yang bermuara pada prinsip pasar terbuka bebas hambatan. Pintu Gerbang MEA itu akan menggerakkan 10 (sepuluh) negara ASEAN yakni: Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja dan kita Indonesia.

Seiring dengan kegiatan Konvensi Nasional GKM – IKM Tahun 2015 yang mengambil Tema : “ **Semangat Konvensi Nasional GKM – IKM, Kita Sambut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Dengan Mutu IKM Terbaik**”, tema itu sangat tepat dengan momentum tahun 2015 ini dan sejalan dengan Konvensi Nasional GKM-IKM ini, karena konvensi ini adalah kegiatan nasional yang menggelarkan karya – karya Gugus Kendali Mutu Industri Kecil dan Menengah (GKM-IKM) terbaik dari masing-masing provinsi di Indonesia.

Konvensi ini sekaligus juga merupakan momentum yang sangat penting bagi para Pembina, Fasilitator GKM dan para Pengusaha IKM serta anggota GKM-IKM di Indonesia guna memperkuat komitmen dan konsistensi bahwa mutu merupakan modal dasar untuk mampu berdaya saing dalam pasar bebas sekarang ini. Oleh karena itu saya menghimbau kepada para Pembina di daerah agar dapat mengembangkan program yang terkait dengan peningkatan mutu. Bagi Fasilitator GKM agar dapat sungguh – sungguh mengembangkan kompetensinya guna membekali IKM lebih profesional. Kemudian bagi IKM agar terus menerapkan GKM menuju mutu kinerja yang lebih profesional, mampu melakukan

improvisasi, kreasi dan inovasi dalam rangka perbaikan mutu kinerja perusahaannya ke tingkat yang lebih efisien, produktif dan efektif.

Saudara sekalian yang saya hormati.

Kementerian Perindustrian kini telah memiliki landasan hukum yang kuat dalam membangun industri nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014, tentang Perindustrian telah mengamanatkan kepada kita bahwa untuk mengembangkan industri, diantaranya dengan melakukan pembangunan sumber daya manusia industri yang mampu mengolah sumber daya alam dengan melakukan pengembangan dan pemanfaatan teknologi Industri yang dikembangkan dalam suatu wilayah pembangunan industri yang hendak dikembangkan. Pembinaan kepada IKM utamanya membangun wirausaha industri yang berkarakter dan bermental kewirausahaan serta mempunyai kompetensi teknis, manajerial dan mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi.

Sejalan dengan itu kebijakan pengembangan IKM, diantaranya melaksanakan program revitalisasi dan

pengembangan mutu, salah satunya yaitu melalui menerapkan Gugus Kendali Mutu (GKM) di lingkungan IKM. Tentu berharap agar IKM secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan GKM ini di perusahaannya. Hal ini dimaksud agar IKM sebagai komponen pengisi pembangunan di daerah Kabupaten – Kota secara totalitas mampu memperkuat struktur serta penguatan daya saing industri nasional.

Saudara sekalian yang saya hormati.

Dalam rangka memotivasi IKM melaksanakan peningkatan mutu yang berkelanjutan, Kementerian Perindustrian telah melaksanakan program pemberian penghargaan tertinggi dari Pemerintah bagi perusahaan IKM yang melakukan perbaikan mutu berkelanjutan itu serta telah memperlihatkan kinerjanya yang semakin lebih baik, yaitu berupa Tropi Penghargaan “Kreasi Prima Mutu” yang diserahkan oleh Presiden RI.

Sejak tahun 2009 pemberian penghargaan tersebut telah diberikan kepada 6 perusahaan IKM, tahun 2010 : 4 perusahaan, 2011 : 6 perusahaan IKM, Tahun 2012 : 7 perusahaan IKM dan Tahun 2014 sebanyak 6 perusahaan

IKM. Angka ini tentu masih sangat sedikit, untuk itu dalam kesempatan ini saya menghimbau kepada semua daerah dan mengharapkan melalui penerapan GKM – IKM ini terjadi percepatan pengembangan mutu IKM.

Kebijakan penghargaan dibidang Industri ini dilakukan 2 (dua) tahun sekali termasuk penghargaan Kreasi Prima Mutu dengan harapan selama 2(dua) tahun itu penerapan GKM betul – betul dapat membangun mutu kinerja IKM yang dapat diandalkan. Kepada Para Pembina IKM di daerah kami menghimbau untuk dapat memfasilitasi berupa program penerapan GKM – IKM yang berkelanjutan agar di setiap daerah Kabupaten atau Kota dalam 2(dua) tahun dapat membangun IKM, minimal 1(satu) IKM yang memiliki manajemen modern dan produknya mampu menjadi andalan daerahnya serta berdaya saing tinggi.

Saudara-Saudara yang saya hormati.

Ke depan Era MEA ini, tentu kebijakan terkait dengan hubungan regional maupun internasional tentunya mengisyaratkan bahwa persaingan mau tidak mau akan terjadi persaingan pasar yang semakin ketat.

Oleh karena itu, kita sudah harus meninggalkan pola produksi yang tidak efisien dan kurang produktif. Untuk itu IKM kini sudah harus dibekali dengan pola penerapan manajemen modern untuk mampu melakukan pengembangan dan pemanfaatan kreativitas dan inovasi.

Dalam era MEA ini, kita harus menang. menang dalam SDM, menang dalam pengolahan sumber daya alam, menang dalam kerativitas dan inovasi yang kemudian berujung menang dalam daya saing. Tekad itu, tentu diwujudkan harus segera, untuk itu perlu konsentrasi dan sinergi program pembangunan industri yang fokus dan kerjasama dari seluruh stakeholder.

Saudara sekalian yang saya hormati,

Akhirnya pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih atas partisipasi Saudara-Saudara dalam Konvensi ini dan berharap agar even ini membawa perubahan agar hari esok lebih baik dari pada hari ini. Semoga Konvensi Nasional GKM-IKM tahun 2015 ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Kemudian kepada Saudara Gubernur beserta seluruh jajaran Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat kami ucapkan terima kasih atas dukungannya dan kepada para peserta selamat berkonvensi dan hidup GKM. Dengan mengucapkan **"BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM"**, Konvensi Nasional Gugus Kendali Mutu Industri Kecil dan Menengah Tahun 2015, dengan resmi saya buka. Semoga Allah SWT meredhoi upaya kita semua.
Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

MENTERI PERINDUSTRIAN RI,

SALEH HUSIN